

Peningkatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum
dalam Pemenuhan Hak atas Peradilan yang *Fair*
bagi Penyandang Disabilitas

Gunungkidul, 7 – 9 September 2016

MAKALAH



D SERVE

Disability Sensitivity for Service Excelent

Peningkatan Kapasitas Aparat Penegak Hukum dalam Pemenuhan Hak

Oleh:

Mimi Lusli, M.Si, M.A.

D SERVE

Disability Sensitivity for Service Excelent

Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam pemenuhan hak



MIMI LUSLI

Mengapa perlu paham dan peka disabilitas?

- Orang dengan disabilitas ada dan tinggal di sekitar kita
- Estimasi WHO: 25% dari jumlah penduduk bisa mengalami disabilitas yang diakibatkan faktor penyakit, kecelakaan, bencana alam, kelalaian manusia juga faktor usia
- Estimasi(undp: 80% masyarakat dengan disabilitas tinggal di negara sedang berkembang yang tidak/kurang mendapatkan akses terhadap layanan dan sarana publik
- Ada pergerakan terhadap pengertian disabilitas: dari medis ke sosial, dari amal ke hak, dari penerima ke pelaku, dari eksklusif ke inklusif
- Mengamalkan pancasila dan UUD 1945
- Memaknai bhineka tunggal ika
- Menjalankan nilai keagamaan dan nilai kemanusiaan

Disabilitas

- **Apa yang terpikir saat membaca dan mendengar kata disabilitas?**
- **Apa yang dirasakan saat melihat orang disabilitas?**
- **Apa yang dilakukan saat bertemu orang disabilitas?**

Apa yang dihadapi oleh orang disabilitas dalam hidup kesehariannya?

- **Dipandang keliru**
- **Diperlakukan salah**
- **Disikapi “ter”**
- **Diberi stigma**
- **Didiskriminasi**

Memahami disabilitas

- **Disabilitas bukan impairment**

Impairment refers to a defective limb, organ or mechanism of the body

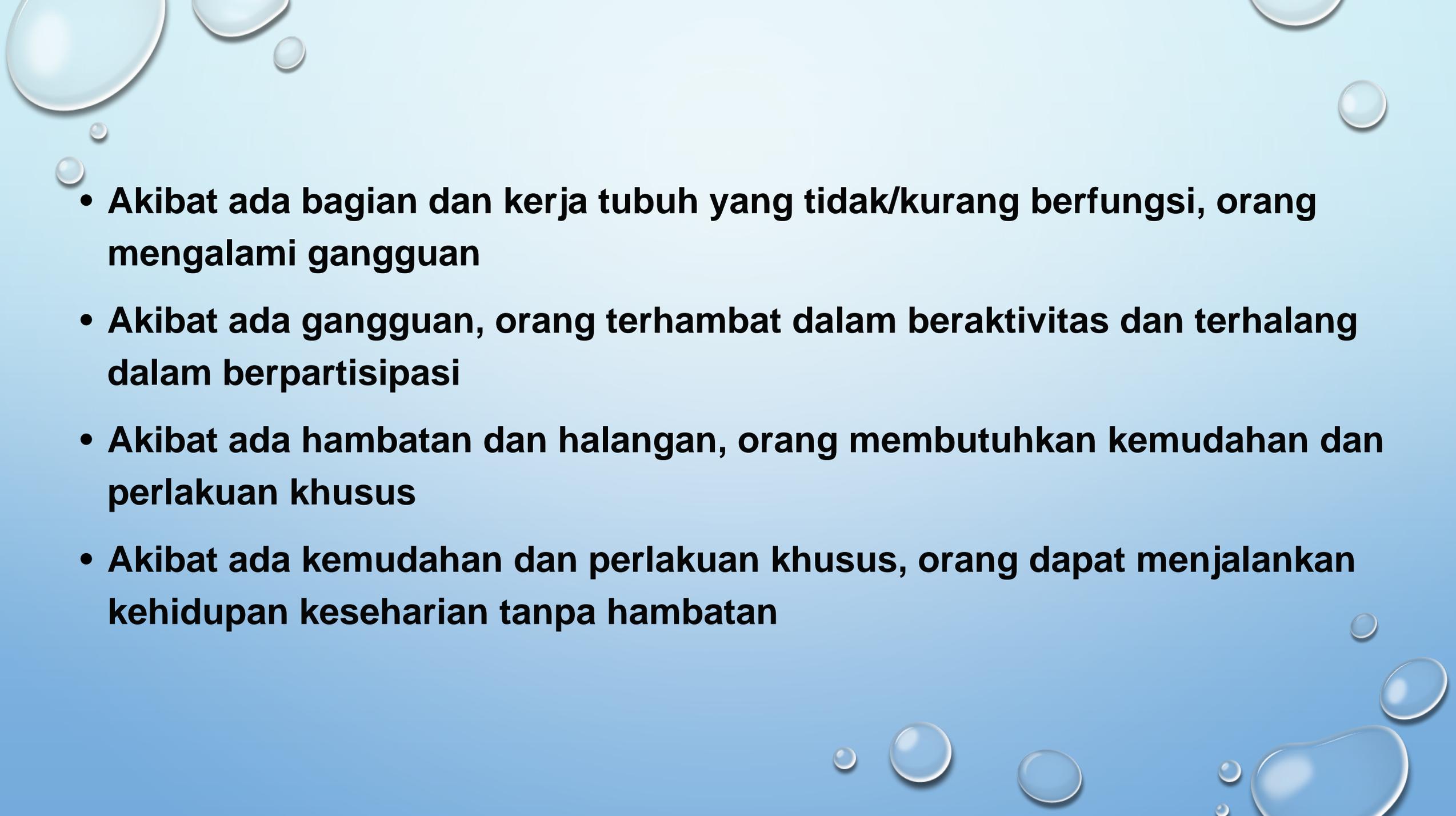
- **Disabilitas bukan handicap**

'Handicap' denotes the limitations on daily living which ensue from disability

- **Disabilitas terjemahan terminologi disability**

'Disability', is the resulting lack of function

- **Panca indera**
- **Otot, sendi, tulang**
- **Sistem saraf dan struktur otak**
- **Hormon, darah, cromosom**
- **Ginjal, paru, lambung, dll**

- 
- **Akibat ada bagian dan kerja tubuh yang tidak/kurang berfungsi, orang mengalami gangguan**
 - **Akibat ada gangguan, orang terhambat dalam beraktivitas dan terhalang dalam berpartisipasi**
 - **Akibat ada hambatan dan halangan, orang membutuhkan kemudahan dan perlakuan khusus**
 - **Akibat ada kemudahan dan perlakuan khusus, orang dapat menjalankan kehidupan keseharian tanpa hambatan**

Disabilitas menurut ICF (International Classification of Functioning)

Orang dapat dikatakan mengalami disabilitas, bila orang tersebut memiliki body dysfunction, activity limitation dan participation restriction serta dua faktor yakni faktor personal dan faktor environmental ikut menentukan apakah kondisi seseorang dengan atau tanpa disabilitas.

Disabilitas menurut CRPD (Convention on the Rights of Persons with Disabilities)

Disabilitas adalah suatu konsep yang berkembang dan bahwa disabilitas adalah hasil dari interaksi antara orang-orang yang mengalami disabilitas dengan hambatan-hambatan lingkungan yang menghalangi partisipasi mereka dalam masyarakat secara penuh dan efektif atas dasar kesetaraan dengan orang-orang lain, *lebih lanjut* mengakui keunikan orang-orang penyandang disabilitas dalam keragaman masyarakat, dan diskriminasi atas dasar disabilitas adalah pelanggaran martabat manusia

Apa itu aksesibilitas?

- **Kemudahan yang disediakan untuk penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan (UU 8/2016 pasal 1 ayat 8)**

Apa aksesibilitas/kemudahan hanya untuk warga disabilitas?

- **Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan (uud 1945 pasal 28 butir h ayat 2)**

Apa itu hak asasi manusia?

- **Seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang maha esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia (UU 39/1999 pasal 1 ayat 1)**

Apa hak penyandang disabilitas yang dilindungi oleh hukum?

- **Berhak untuk memperoleh upaya-upaya (dari pihak lain) yang memudahkan mereka untuk menjadi mandiri/ tidak tergantung pada pihak lain**

(Deklarasi Penyandang Cacat 1975)

Inklusi, apa itu?

Sebuah pendekatan yang berkemauan dan berkemampuan melakukan perubahan untuk mengakui keunikan individu dan keragaman masyarakat dengan berupaya meniadakan hambatan agar semua orang dengan perbedaannya masing-masing dapat berpartisipasi penuh dalam kegiatan yang dilengkapi dengan layanan pendukung.

Komunitas yang inklusif

Sebuah komunitas yang terbuka untuk semua orang dengan semua identitas (jenis kelamin, suku, warna kulit, bahasa, kondisi fisik, agama, perilaku, karakteristik, status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan, cara/gaya, emosi, konsentrasi, kondisi beda lainnya), tidak cukup jika orang dengan semua identitas tersebut cuma terwakili dalam komunitas akan tetapi semua orang dengan perbedaan identitasnya secara mudah dapat ikut aktif mengambil bagian dalam kegiatan komunitas, pendapatnya didengar dan kontribusinya dihargai serta keterlibatannya diakui, komunitas yang inklusif menjamin semua orang dengan semua identitas mempunyai akses mendapatkan hak dan menjalankan kewajibannya.

Apa yang diperlukan kita sebagai bagian dari komunitas inklusi? Dan bagaimana caranya?

- **Peka terhadap perbedaan**
- **Positif dan wajar melihat perbedaan yang menonjol**
- **Kenali karakteristik orang disabilitas**
- **Tawarkan bantuan sesuai karakteristik kebutuhannya**

Yang termasuk disabilitas:

- Netra
- Grahita
- Daksa
- Rungu/wicara
- Autism
- Lambat belajar
- AD/HD
- Learning difficulty
- Bipolar
- Schizophrenia

Orang dengan gangguan penglihatan

Pengertian:

- Memiliki lemah penglihatan dengan akurasi penglihatan kurang dari 6/60 setelah dikoreksi (low vision)
- Tidak memiliki penglihatan (totally blind).
- Lima elemen penglihatan yang perlu diperhatikan:
 - Ukuran
 - Cahaya
 - Kontras
 - Jarak
 - Posisi

Karakteristik

- Ragu dalam berjalan dan sering kali menabrak
- Pandangan mata tidak terarah
- Sulit meniru gerakan
- Sulit mengenal gambar/tulisan/symbol
- Suka meraba
- Kesulitan dalam arah
- Bentuk dan warna bola mata berbeda
- Membawa tongkat putih dan menggunakan kaca mata hitam (tidak selalu)

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Gunakan 3 S (salam, sapa, sentuh)**
- **Menjadi penuntun dengan memberikan siku kita**
- **Hindari kata tunjuk, kata ganti orang, kata ganti tempat**
- **Beritahukan kedatangan dan kepergian, pemindahan barang dan perubahan penataan tempat**
- **Hindari komunikasi non verbal dan gunakan komunikasi verbal**
- **Laporan pandangan mata**
- **Ilustrasikan gambar/grafik dengan audio dan tactile**
- **Jelaskan konsep dengan benda tiga dimensi atau objek real atau hubungan asosiasi**
- **Gunakan konsep jam untuk arah dan lokasi atau letak**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Sediakan informasi braille dan audio bagi mereka yang totally blind**
- **Sediakan cetakan dengan tampilan ukuran huruf yang besar dan warna yang kontras bagi mereka yang low vision**
- **Daun jendela sebaiknya sliding**
- **Pintu sebaiknya didorong ke dalam**
- **Ujung meja dan prabot lainnya jangan tajam**
- **Lantai sebaiknya tidak ada halangan**
- **Barang atau dekorasi sebaiknya digantung dengan ketinggian lebih tinggi dari postur tubuh orang pada umumnya**
- **Sediakan guiding blocks / tactile marks**

Orang dengan gangguan dengar/wicara

Pengertian:

Memiliki gangguan pendengaran baik yang permanen maupun tidak permanen dengan tingkat gangguan:

- Sangat ringan(27-40db)
- Ringan (41-55 db)
- Sedang (56-70db)
- Berat (71db-90db)
- Ekstrim (di atas 91 db)

Orang dengan gangguan dengar umumnya diikuti dengan gangguan wicara, tetapi orang dengan gangguan wicara umumnya tidak diikuti dengan gangguan dengar

Karakteristik:

- Tidak menyadari adanya bunyi jika tidak melihat ke sumber suara atau tidak ada getaran
- Terlihat mendekatkan telinga pada sumber bunyi
- Terkadang telinga mengeluarkan cairan
- Ada yang bibirnya sumbing, tak punya langit-langit, lidahnya pendek
- Berbicara keras dan tidak jelas
- Sulit untuk mengungkapkan perasaan dengan tepat
- Cenderung menggunakan mimik atau gerakan (tangan dan tubuh) untuk berkomunikasi
- Cenderung pemata

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Gunakan 3 S: salam, sapa, senyum**
- **Bicara berhadapan muka,**
- **Ucapan dengan gerakan bibir yang jelas**
- **Ekspresi yang tepat**
- **Sediakan sign language dan lips reading**
- **Hindari komunikasi verbal, dan gunakan komunikasi non verbal seperti bahasa tulis dan bahasa tubuh**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Gunakan kata sederhana sehari-hari**
- **Gunakan kalimat pendek dan langsung pada intinya**
- **Hilangkan kata-kata yang tidak penting**
- **Sediakan informasi dalam bentuk cahaya, getar, tulis**
- **Perbanyak papan petunjuk dengan tulisan singkat, jelas dan kontras disertai simbol/gambar**

Orang dengan gangguan gerak

Pengertian:

Memiliki gangguan gerak anggota tubuh terutama tangan dan kaki dengan tingkat gangguan:

- **Ringan:** keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik
- **Sedang:** keterbatasan motorik, mengalami gangguan koordinasi sensorik.
- **Berat:** keterbatasan total dalam gerakan fisik, tidak mampu mengontrol gerakan fisik

Karakteristik:

- **Tak punya satu/dua tangan atau satu/dua kaki**
- **Gerakan tubuh lemah atau kaku**
- **Bentuk tangan/kaki kecil atau bengkok**
- **Sulit menggerakkan tubuh**
- **Sulit pindah dari satu posisi ke posisi lain**
- **Sulit meraih/mengambil barang di tempat yang rendah atau yang tinggi**
- **Sering terjatuh**
- **Ada yang sulit bicara karena otot organ wicara kaku**

Cara berintraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- Bagi pengguna tongkat/kruk, jangan memegang tangan atau tongkat ketika mereka berjalan,**
- Bagi pengguna kursi roda, tawarkan untuk membantu mendorong kursi rodanya**
- Bila hendak bergerak atau pindah posisi, biarkan mereka memegang atau bertumpu pada lengan atau bahu kita atau sediakan benda untuk tempat bertumpu**
- Bagi mereka yang diikuti dengan gangguan bicara, bicara singkat, dan jelas**
- Tawarkan tempat duduk dekat pintu**

Cara berintraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- Sediakan toilet yang berukuran besar dengan fasilitas pegangan di dalamnya, posisi pintu ditarik keluar dan lebar pintu lebih besar dari ukuran kursi roda pada umumnya**
- Bila ada perbedaan ketinggian hingga 3 anak tangga sediakan ramb (bidang miring)**
- Bila ada perbedaan lantai, sediakan lift**
- Fasilitas umum seperti telepon umum, mesin ATM, meja kasir/resepsionis, tempat beli karcis, dll dibangun/disediakan setinggi orang duduk di kursi roda**
- Ruang gerak lebar dengan jalan yang rata dan tidak berbatu**

Orang dengan grahita

Pengertian:

Memiliki kemampuan inteligensi/kecerdasan yang signifikan berada di bawah rata-rata, dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku dengan tingkat gangguan:

- Ringan (IQ : 51-70) dengan kondisi mampu didik
- Sedang (IQ : 36-51) dengan kondisi mampu latih
- Berat (IQ : di bawah 35) dengan kondisi mampu rawat

Karakteristik:

- **Perilaku tidak sesuai dengan usia (kekanak-kanakan)**
- **Sulit memahami hal yang abstrak**
- **Daya ingat lemah**
- **Polos**
- **Sulit mengikuti instruksi panjang/rumit**
- **Ada yang memiliki kelainan fisik**
- **Ada yang wajahnya sama**
- **Sulit mengendalikan emosi**
- **Bicara tidak/kurang jelas, terkadang tidak/kurang tahu isi yang dibicarakan**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- **Mebutuhkan pengulangan dan konsistensi**
- **Gunakan media konkrit yang menarik, yang dekat dengan kehidupannya**
- **Beri instruksi pendek, jelas, bertahap**
- **Gunakan bahasa sederhana dan sehari-hari**
- **Gunakan gambar, simbol pada papan petunjuk arah/informasi**
- **Jangan melihat aneh**
- **Ada yang membutuhkan pendampingan**
- **Sapa seperti biasa, buat kontak dengan berhadapan muka dan bicara dengan kalimat pendek dan sederhana**

Orang dengan autisme

Pengertian:

Memiliki gangguan perkembangan yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan komunikasi dan sosial interaksi

Karakteristik:

- Aktifitas berulang
- Sulit dalam berkomunikasi
- Rentan terhadap perubahan lingkungan
- Nada bicara datar dan tidak ada kontak mata
- Asyik dengan dunianya sendiri
- Sulit mengendalikan emosi
- Suka dengan keteraturan
- Ada yang aktif, tapi ada yang pasif
- Menunjukkan respon yang tidak biasa terhadap pengalaman sensorik
- Mengalami hambatan dalam berinteraksi sosial
- Ada yang memiliki kemampuan khusus yang sangat berkembang

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Gunakan SSK: sapa, salam, kontak mata**
- **Sediakan dan lengkapi informasi dalam bentuk simbol, gambar, bagan**
- **Hindari tulisan dengan kalimat yang panjang**
- **Jelaskan sesuatu secara visual seperti dengan skema, grafik, bagan, dll**
- **Bicara terstruktur**
- **Berkomunikasi dengan kalimat pendek langsung intinya dan hilangkan kata yang tidak penting**
- **Ada yang membutuhkan pendamping**
- **Ajarkan dan gunakan rutinitas dengan keterangan visual**
- **Gunakan jadwal yang disepakati bersama**
- **Konsistensi dan pengulangan**

Orang dengan AD/HD

Pengertian:

Memiliki gangguan perilaku yang ditandai dengan kesulitan dalam memusatkan perhatian pada dua atau lebih situasi yang berbeda.

3 tipe AD/HD:

1. Inattentive

- Kesulitan untuk tetap fokus pada suatu tugas
- Kurang teliti
- Sulit mengikuti instruksi
- Tugas tidak selesai
- Kehilangan barang
- Mudah lupa

• 2. **Hyperactive impulsive**

- **Sangat aktif**
- **Bertindak sebelum berpikir**
- **Suka berjalan, mondar-mandir**
- **Sulit duduk tenang**
- **Banyak bicara**
- **Sulit antri**
- **Suka memotong pembicaraan**

3. **Kombinasi inattentive hyperactive impulsive**

- **Sulit dalam regulasi perilaku**
- **Menggerak-gerakkan anggota tubuh**
- **Memain-mainkan pensil dll**
- **Berantakan**
- **Bicara berbelit**
- **Tampak gelisah**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Hindari warna dan benda atau suara yang memicu perhatian**
- **Melakukan sesuatu pekerjaan satu demi satu**
- **Mebutuhkan konfirmasi dan komitmen**
- **Gunakan komunikasi dengan bantuan visual**
- **Terstruktur dan bertahap**
- **Mebutuhkan klu yang disepakati**
- **Beri jeda sesuai ketahanan dan fokus perhatiannya**
- **Konsisten**
- **Negosiasi**
- **Pelibatan**

Orang dengan lambat belajar

pengertian

memiliki gangguan perkembangan pada area kecerdasan/intelektual dengan rentang 69-89 (weschler)

Karakter:

- **Tidak terlihat secara fisik**
- **Menjawab tidak sesuai pertanyaan**
- **Mengalihkan topik pembicaraan**
- **Menunduk saat diajak bicara**
- **Terkesan terburu-buru**
- **Meninggalkan pembicaraan**
- **Sulit dengan materi/pembicaraan abstrak**
- **Lemah dalam mengorganisasikan diri**
- **Biasa gagal dengan instruksi yang rumit dan panjang**
- **Sulit membuat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian**
- **Cepat merespon tanpa pertimbangan**
- **Hubungan interpersonal dan intrapersonal kurang matang**
- **Lambat dalam mengerjakan tugas**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- **Membutuhkan perhatian individu**
- **Menerapkan peraturan yang praktis**
- **Menggunakan instruksi yang konkret, pendek, sederhana dan berulang**
- **Hindari materi/pembicaraan abstrak**
- **Perbanyak praktek**
- **Mendorong keterlibatan**
- **Memberikan tugas yang pendek dan bertahap**
- **Perpanjang waktu**

Orang dengan kesulitan belajar

Pengertian:

Memiliki gangguan pada satu atau lebih proses psikologi dasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, wicara maupun tertulis, yang mungkin tampil dalam ketidaksempurnaan kemampuan untuk mendengar, berpikir, bicara, membaca, mengeja, atau melakukan perhitungan matematika, akibat dari ketidakmampuan persepsi

Jenis kesulitan:

- **Disleksia:** kesulitan pada membaca
- **Disgrafia:** kesulitan pada menulis
- **Dyscalculia:** kesulitan pada angka, simbol matematika, konsep arah, nilai tempat

• **Disleksia dan disgrafia mengakibatkan ucapan dan tulisan menjadi:**

- **Reversal – ubi menjadi ibu, buku menjadi duku**
- **Substitusi – laut menjadi lauk**
- **Adisi – uang menjadi uwang**
- **Omisi – kayu menjadi kyu, rumah menjadi ruma**
- **Sequential memory – kepala menjadi kelapa, topi menjadi pito**

Karakter:

- Kesulitan dalam mengekspresikan diri
- Kesulitan dalam menulis/membaca
- Kesulitan dalam memahami arah dan kaku dalam bergerak
- Menunjukkan gangguan orientasi arah ruang (kanan-kiri, atas-bawah, depan-belakang)
- Keterlambatan perkembangan konsep (ukuran, bentuk, operasi aritmatika)
- Bicara berbelit
- Keliru menulis nilai tempat
- Membaca lompat kalimat/baris
- Menulis kehilangan/kelebihan/terbalik huruf/kata

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- **Butuh konsisten dan pengulangan**
- **Belajar bertahap**
- **Gunakan 5W 1H**
- **Membaca dengan bantuan penggaris agar baris kalimat tidak terlewat**
- **Gunakan buku berpetak**
- **Gunakan clue visual**
- **Koreksi langsung**
- **Fokus pada yang sedang dikerjakan**
- **Bila perlu gunakan kalkulator**

Orang dengan bipolar

Pengertian:

Memiliki gangguan mental yang menyerang kondisi psikis seseorang yang ditandai dengan perubahan suasana hati yang sangat ekstrim

Karakter:

- **Perubahan mood yang ekstrim dari depresi dan mania**

- **Mania:**

Aktivitas fisik yang berlebihan dan perasaan gembira yang tidak sebanding dengan peristiwa yang terjadi

- **Depresi:**

Suasana hati yang buruk dan berlangsung selama kurun waktu tertentu seperti sedih, putus harapan, kehilangan ketertarikan, menyalahkan diri sendiri

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses

- **Beri waktu untuk menenangkan diri**
- **Diamkan sejenak**
- **Libatkan sebisanya**
- **Pelajari pola gangguannya**
- **Jangan menghakimi**
- **Dukungan untuk mendapatkan pengobatan**
- **Bersikap peduli dan empati**

Orang dengan skizofrenia

Pengertian:

Memiliki gangguan mental yang ditandai dengan adanya gejala halusinasi dan delusi, gangguan pikiran, perilaku dan motivasi

- **Halusinasi:**

Terjadinya persepsi dalam kondisi sadar tanpa adanya rangsang nyata terhadap indera

- **Delusi:**

Kesalahpahaman seseorang yang serius tentang apa yang terjadi.

Karakter:

- **Gangguan daya pikir dan bicara**
- **Bicara berantakan**
- **Paranoid**
- **Isolasi sosial**
- **Kehilangan urutan berpikir**
- **Menarik diri dari lingkungan sosial**
- **Ada pola kesulitan emosi**
- **Ada yang sangat diam**
- **Menunjukkan tingkah laku yang tidak jelas**

Cara berinteraksi dan lingkungan/bangunan yang akses:

- **Jangan ikut marah**
- **Tenang**
- **Duduk berhadapan**
- **Ajak santai**
- **Bicara seperlunya**
- **Mendengarkan**
- **Dukungan untuk mendapatkan pengobatan**

Tips umum berinteraksi dengan orang disabilitas

- **Tawarkan keinginan membantu sesuai karakteristik dan kebutuhannya**
- **Jangan menstigma tetapi menstimulasi**
- **Jangan menjauh tetapi mendekati**
- **Bersikap biasa dan sewajarnya saja**
- **Tak perlu beri pujian berlebihan**
- **Tidak mengasihani tetapi mengasihi**
- **Bicara langsung jangan dengan pendampingnya**
- **Jangan pindahkan alat bantu tanpa izin**